



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



PEDOMAN KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS HAMZANWADI



**PEDOMAN KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS HAMZANWADI**



**UNIVERSITAS HAMZANWADI
2026**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga Pedoman Kemahasiswaan Universitas Hamzanwadi ini dapat disusun. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan dalam membangun peradaban yang berilmu dan berakhlak.

Mahasiswa merupakan aset strategis bangsa yang dituntut unggul secara akademik serta memiliki kepemimpinan, kreativitas, integritas, dan karakter. Universitas Hamzanwadi memandang pengembangan kemahasiswaan sebagai bagian integral dalam membentuk insan akademik yang utuh berbasis budaya santri.

Pedoman ini disusun sebagai acuan pengembangan dan pengelolaan kegiatan kemahasiswaan secara komprehensif, selaras dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan SPMI. Dokumen ini memuat arah strategis, tata kelola, serta sistem monitoring dan evaluasi.

Pedoman ini diharapkan menjadi rujukan bagi seluruh civitas akademika dalam menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan secara profesional, transparan, dan berkelanjutan. Masukan yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga pedoman ini menjadi landasan dalam mewujudkan mahasiswa Universitas Hamzanwadi yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing global.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
SK Penetapan	1
BAB I. LANDASAN PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN	5
A. Pendahuluan	5
B. Landasan Filosofis	6
C. Landasan Sosiologis	7
D. Landasan Yuridis	8
E. Paradigma Pengembangan Kemahasiswaan	9
F. Implikasi Kebijakan	10
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN UNIVERSITAS HAMZANWADI DAN PENJABARANNYA	11
A. Visi	11
B. Misi	11
C. Tujuan	12
D. Penjabaran Visi	13
BAB III. SISTEM TATA KELOLA DAN MANAJEMEN KEMAHASISWAAN	17
A. Struktur Organisasi Pengelolaan Kemahasiswaan	17
B. Organisasi Kemahasiswaan	18
C. Sistem Perencanaan Program	19
D. Sistem Penganggaran	19
E. Sistem Pelaksanaan Kegiatan	20
F. Sistem Monitoring dan Pengawasan	20
G. Sistem Evaluasi dan Tindak Lanjut	21
H. Integrasi dan Sistem Penjaminan Mutu (SPMI)	21
I. Manajemen Risiko Kemahasiswaan	22
J. Digitalisasi Tata Kelola	22
BAB IV. PENGEMBANGAN PENALARAN DAN KEILMUAN MAHASISWA	23
A. Konsep Dasar Penalaran Akademik	23
B. Strategi Pengembangan Penalaran Mahasiswa	24
C. Integrasi Penalaran dengan Kurikulum	26
D. Standar Pengembangan Penalaran	26
E. Indikator Kinerja Pengembangan Penalaran	26
F. Tantangan dan Solusi	27
G. Dampak Strategis	27
BAB V. PENGEMBANGAN MINAT, BAKAT, DAN KREATIVITAS MAHASISWA	28
A. Konsep Dasar Pengembangan Minat dan Bakat	28

B. Tujuan Pengembangan Minat dan Bakat	28
C. Bidang Pengembangan Minat dan Bakat	29
D. Model Pembinaan Minat dan Bakat	31
E. Standar Pengembangan Minat dan Bakat	31
F. Indikator Kinerja Pengembangan Minat dan Bakat	31
G. Tantangan dan Strategi Penguatan	32
H. Dampak Strategis	32
BAB VI PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN DAN ORGANISASI	
KEMAHISWAAN	33
A. Konsep Dasar Kepemimpinan Mahasiswa	33
B. Struktur Organisasi Kemahasiswaan	34
C. Sistem Pengkaderan Kepemimpinan	34
D. Tata Kelola Organisasi Mahasiswa	35
E. Etika dan Disiplin Organisasi	36
F. Standar Pengembangan Kepemimpinan	36
G. Indikator Kinerja Pengembangan Kepemimpinan	36
H. Tantangan dan Strategi Penguatan	37
I. Dampak Strategis Pengembangan Kepemimpinan	37
BAB VII PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA	38
A. Konsep Dasar Kewirausahaan Mahasiswa	38
B. Tujuan Pengembangan Kewirausahaan	38
C. Strategi Pengembangan Kewirausahaan	39
D. Model Pengembangan Kewirausahaan	40
E. Standar Pengembangan Kewirausahaan	40
F. Indikator Kinerja Pengembangan Kewirausahaan	40
G. Tantangan dan Strategi Penguatan	41
H. Dampak Strategis Pengembangan Kewirausahaan	41
I. Integrasi dengan Tridharma Perguruan Tinggi	41
BAB VIII KESEJAHTERAAN, LAYANAN MAHASISWA, DAN	
PEMBINAAN KARAKTER	42
A. Kesejahteraan Mahasiswa	42
B. Layanan Mahasiswa	43
C. Pembinaan Karakter	44
D. Standar Kesejahteraan dan Layanan	45
E. Indikator Kinerja Kesejahteraan dan Layanan	45
F. Tantangan dan Strategi Penguatan	46
G. Dampak Strategis	46
BAB IX MONITORING, EVALUASI, DAN PENJAMINAN MUTU	
KEMAHISWAAN	47
A. Konsep Monitoring dan Evaluasi	47
B. Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP)	47
C. Sistem Monitoring Kemahasiswaan	48
D. Sistem Evaluasi Kemahasiswaan	48
E. Instrumen Monitoring dan Evaluasi	49

F. Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemahasiswaan	49
G. Pelaporan dan Dokumentasi.....	50
H. Integrasi dengan Akreditasi dan LED.....	50
I. Manajemen Risiko	50
J. Budaya Mutu dalam Kemahasiswaan	51
BAB X PENDANAAN, SARANA PRASARANA , DAN SISTEM	
INFORMASI KEMAHASISWAAN	52
A. Sistem Pendanaan Kemahasiswaan.....	52
B. Sarana dan Prasarana Kemahasiswaan.....	53
C. Sistem Informasi Kemahasiswaan	54
D. Standar Pendanaan dan Infrastruktur	55
E. Indikator Kinerja Pendanaan dan Infrastruktur	55
F. Tantangan dan Strategi Penguatan	55
G. Dampak Strategis	56
BAB XI KETENTUAN PENUTUP DAN ARAH PENGEMBANGAN...57	
A. Ketentuan Penutup	57
B. Refleksi Strategis.....	58
C. Arah Pengembangan Masa Depan	58
D. Harapan dan Komitmen	59
Lampiran.....	61



UNIVERSITAS HAMZANWADI

Jln. TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
KP. 83612 Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://hamzanwadi.ac.id> E-mail: universitas@hamzanwadi.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI

NOMOR 128/UH/Kpt./2026

TENTANG

PEDOMAN KEMAHASISWAAN

UNIVERSITAS HAMZANWADI

BISMILLAH WABIHAMDIHI

REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI

- Menimbang :
- a. bahwa dalam paradigma pendidikan modern, mahasiswa tidak lagi diposisikan sebagai objek pembelajaran semata, melainkan sebagai subjek aktif yang berperan dalam produksi ilmu pengetahuan, transformasi sosial, dan pengembangan peradaban;
 - b. bahwa pengelolaan kemahasiswaan harus dilakukan secara sistematis, terarah, dan berlandaskan pada nilai-nilai filosofis, sosiologis, serta yuridis yang kuat;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Hamzanwadi tentang Pedoman

- Kemahasiswaan Universitas Hamzanwadi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);
5. Peraturan Pengurus YPH PPD NWDI Pancor Nomor 107/B.3/YPHPPDNWDI.86/IX/2025 tentang Statuta Universitas Hamzanwadi;
6. Keputusan Rektor Universitas Hamzanwadi Nomor 639/UH/Kpt./2025 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Hamzanwadi Tahun 2026-2041;

7. Keputusan Rektor Universitas Hamzanwadi
Nomor 673/UH/Kpt./2025 tentang Rencana
Strategis (Renstra) Universitas Hamzanwadi
Tahun 2026-2030;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS
HAMZANWADI TENTANG PEDOMAN
KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS
HAMZANWADI.**
- KESATU : Memberlakukan Pedoman Kemahasiswaan
Universitas Hamzanwadi sebagaimana terlampir
dalam Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal
ditetapkan.

Ditetapkan di Pancor

pada tanggal 03 Ramadhan 1447 H.
21 Februari 2026 M.



REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI,

SITTI ROHMI DJALILAH
NUPTK 0461746647230063

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Hamzanwadi PPD NWDI Pancor;
2. Ketua Senat Universitas Hamzanwadi;
3. Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Pengajaran;
4. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian;
5. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Karir, dan Alumni;
6. Wakil Rektor Bidang Pengembangan Institusi, Tata Kelola, Data,

- dan Informasi;
7. Direktur Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
 8. Direktur Direktorat Kerjasama dan Hubungan Internasional
 9. Direktur Pascasarjana;
 10. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan;
 11. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
 12. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi;
 13. Dekan Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora;
 14. Dekan Fakultas Teknik;
 15. Dekan Fakultas Kesehatan;
 16. Dekan Fakultas Kedokteran; dan
 17. Kepala Kantor Penerimaan Mahasiswa Baru dan Beasiswa.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI

NOMOR : 128/UH/Kpt./2026

TANGGAL : 21 FEBRUARI 2026

TENTANG

PEDOMAN KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS HAMZANWADI

BAB I

LANDASAN PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN

A. Pendahuluan

Kemahasiswaan merupakan subsistem strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dalam paradigma pendidikan modern, mahasiswa tidak lagi diposisikan sebagai objek pembelajaran semata, melainkan sebagai subjek aktif yang berperan dalam produksi ilmu pengetahuan, transformasi sosial, dan pengembangan peradaban. Oleh karena itu, pengelolaan kemahasiswaan harus dilakukan secara sistematis, terarah, dan berlandaskan pada nilai-nilai filosofis, sosiologis, serta yuridis yang kuat.

Universitas Hamzanwadi sebagai perguruan tinggi berbasis budaya santri memiliki tanggung jawab moral dan akademik dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan sosial. Kemahasiswaan dipandang sebagai wahana strategis untuk membangun keseimbangan antara kecerdasan intelektual (*intellectual quotient*), kecerdasan emosional (*emotional quotient*), kecerdasan sosial (*social quotient*), dan kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*).

Dengan demikian, penyusunan Pedoman Kemahasiswaan tidak sekadar menjadi dokumen administratif, melainkan menjadi instrumen

kebijakan strategis dalam membangun sistem pembinaan mahasiswa yang berkelanjutan.

B. Landasan Filosofis

1. Mahasiswa sebagai Insan Akademik

Secara filosofis, mahasiswa merupakan insan akademik yang memiliki kebebasan berpikir (*academic freedom*) dan kebebasan mimbar akademik (*freedom of academic expression*). Kebebasan tersebut bukanlah kebebasan tanpa batas, melainkan kebebasan yang bertanggung jawab dan berlandaskan pada etika keilmuan.

Mahasiswa sebagai insan akademik dituntut untuk:

- a. Mencari kebenaran ilmiah secara objektif
- b. Mengembangkan pemikiran kritis dan rasional
- c. Menghargai pluralitas gagasan
- d. Menjunjung tinggi etika akademik

Dalam konteks Universitas Hamzanwadi, kebebasan akademik diarahkan untuk memperkuat tradisi ilmiah yang berpijak pada nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jama'ah ala mazhab Imam Syafi'i.

2. Integrasi Ilmu, Iman, dan Amal

Pengembangan kemahasiswaan berakar pada prinsip integratif antara:

- a. Ilmu (*knowledge*)
- b. Iman (*faith*)
- c. Amal (*action*)

Ilmu tanpa iman berpotensi melahirkan intelektual yang kehilangan arah moral. Sebaliknya, iman tanpa ilmu dapat menghasilkan sikap eksklusif dan kurang rasional. Amal menjadi manifestasi konkret dari integrasi keduanya dalam kehidupan sosial.

Oleh karena itu, setiap program kemahasiswaan di Universitas Hamzanwadi harus mampu:

- a. Meningkatkan kapasitas intelektual
- b. Memperkuat integritas spiritual
- c. Mengembangkan tanggung jawab sosial

3. Mahasiswa sebagai Agen Perubahan

Dalam sejarah pergerakan bangsa, mahasiswa selalu menjadi motor perubahan sosial. Peran mahasiswa sebagai *agent of change* harus diarahkan secara konstruktif melalui:

- a. Gerakan intelektual
- b. Aksi sosial berbasis data
- c. Kepemimpinan yang beretika

Pengembangan kemahasiswaan harus menghindari pola aktivisme yang reaktif tanpa dasar ilmiah, dan sebaliknya mendorong aktivisme yang berbasis kajian akademik.

C. Landasan Sosiologis

1. Karakteristik Mahasiswa Universitas Hamzanwadi

Mahasiswa Universitas Hamzanwadi memiliki karakteristik sosiologis sebagai berikut:

- a. Memiliki latar budaya santri yang kuat
- b. Datang dari berbagai daerah
- c. Mayoritas beragama Islam
- d. Berada pada fase perkembangan dewasa awal

Karakteristik ini menuntut kebijakan kemahasiswaan yang:

- a. Responsif terhadap kebutuhan ekonomi mahasiswa
- b. Adaptif terhadap keragaman sosial
- c. Sensitif terhadap dinamika psikologis usia mahasiswa

2. Tantangan Sosial Kontemporer

Mahasiswa saat ini menghadapi tantangan yang kompleks, antara lain:

- a. Disrupsi teknologi dan digitalisasi
- b. Kompetisi global
- c. Polarisasi sosial dan informasi
- d. Krisis moral dan degradasi nilai

Dalam konteks tersebut, pengembangan kemahasiswaan harus dirancang untuk:

- a. Meningkatkan literasi digital
- b. Memperkuat daya saing global
- c. Menanamkan nilai toleransi dan kebangsaan
- d. Memperkuat karakter dan integritas

3. Peran Sosial Mahasiswa

Mahasiswa tidak hidup dalam ruang hampa sosial. Mereka merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki kewajiban moral untuk berkontribusi dalam pembangunan.

Peran sosial mahasiswa meliputi:

- a. Kontributor pemikiran
- b. Relawan sosial
- c. Pendamping masyarakat
- d. Inovator solusi lokal

Oleh karena itu, kegiatan kemahasiswaan harus memiliki dimensi pengabdian dan kepedulian sosial.

D. Landasan Yuridis

Pengelolaan kemahasiswaan berlandaskan pada kerangka hukum nasional dan internal universitas.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);
 5. Peraturan Pengurus YPH PPD NWDI Pancor Nomor 107/B.3/YPHPPDNWDI.86/IX/2025 tentang Statuta Universitas Hamzanwadi;
 6. Keputusan Rektor Universitas Hamzanwadi Nomor 639/UH/Kpt./2025 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Hamzanwadi Tahun 2026-2041;
 7. Keputusan Rektor Universitas Hamzanwadi Nomor 673/UH/Kpt./2025 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Hamzanwadi Tahun 2026-2030.

E. Paradigma Pengembangan Kemahasiswaan

Pengembangan kemahasiswaan di Universitas Hamzanwadi menggunakan paradigma:

1. Holistik; Mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual.

2. Partisipatif; Melibatkan mahasiswa sebagai subjek aktif.
3. Outcome-Based; Berorientasi pada capaian yang terukur.
4. Berkelanjutan; Menggunakan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan).

F. Implikasi Kebijakan

Berdasarkan landasan filosofis, sosiologis, dan yuridis tersebut, maka kebijakan kemahasiswaan harus:

1. Terintegrasi dengan sistem akademik.
2. Mendukung pencapaian akreditasi.
3. Memiliki indikator kinerja yang jelas.
4. Berorientasi pada pembentukan karakter dan daya saing.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN PENJABARAN VISI

A. Visi

“Pada Tahun 2041 Menjadi Institusi yang Berdaya Saing Global Berbasis Budaya Santri”

Visi ini merefleksikan cita-cita Universitas Hamzanwadi sebagai Kampus Perjuangan yang menempatkan nilai-nilai keislaman dan kejuangan sebagai fondasi utama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Universitas tidak hanya berorientasi pada keunggulan akademik dan inovasi riset, tetapi juga berkomitmen membangun peradaban melalui karakter, moralitas, dan spiritualitas khas santri yang yakin, ikhlas, sabar, dan istiqamah.

Visi tersebut juga menjadi arah jangka panjang dalam pengembangan tata kelola universitas, peningkatan mutu tridharma, serta penguatan daya saing global dengan tetap berpijak pada kearifan lokal dan perjuangan NWDI.

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Universitas Hamzanwadi menetapkan misi sebagai berikut:

1. menyelenggarakan pendidikan berbasis domain kompetensi sesuai standar nasional pendidikan tinggi dengan mencerminkan budaya, lingkungan, dan kapasitas santri;
2. menyelenggarakan penelitian dalam rangka menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan Ke-NWDI-an untuk mencerdaskan masyarakat;
3. menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk mendorong potensi masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian;

4. menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang sinergis antara ketenagaan, kepemimpinan, dan manajerial untuk menciptakan kinerja yang harmonis dan bertanggungjawab dengan landasan budaya santri;
5. mengembangkan kerjasama multi pihak dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai Universitas Hamzanwadi dari kelima misi di atas yakni:

1. terwujudnya sumber daya manusia yang kompeten yang menjunjung tinggi nilai dan budaya kesantrian;
2. terwujudnya penemuan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan Ke-NWDI-an yang mendukung pembangunan bidang pendidikan dan bidang lain yang berkontribusi dalam membangun kecerdasan masyarakat;
3. terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang mendorong pengembangan potensi masyarakat dalam mendorong tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat;
4. terwujudnya sinergitas dan harmoni dalam mendukung tercapainya tata kelola yang baik, bersih, dan bertanggungjawab dengan landasan budaya santri; .
5. terjalinnya kerja sama multipihak dalam pengembangan pendidikan-pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

D. Penjabaran Visi

Untuk memastikan visi universitas terimplementasi secara bertahap dan terukur, penjabaran visi dilakukan melalui empat elemen utama berikut:

1. Berdaya Saing Global

Bermakna Universitas Hamzanwadi menargetkan semua unsur sivitas akademika mampu bersaing secara internasional dalam berbagai bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Implementasi Indikator *Global Competitiveness*:

a. Kemampuan Beradaptasi Global:

- 1) Teknologi: Pemanfaatan teknologi digital terkini dalam pembelajaran, penelitian, dan layanan akademik.
- 2) Bahasa Internasional: Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam bahasa asing (utamanya Bahasa Inggris, Arab, dan Mandarin) melalui program pelatihan dan sertifikasi.
- 3) Kewirausahaan Global: Pengembangan pusat inkubasi bisnis untuk mendukung mahasiswa dan alumni berwirausaha dengan orientasi pasar global.

b. Standar Mutu Internasional:

- 1) Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis standar internasional (ISO, BAN-PT, IABEE, dll).
- 2) Perluasan kerjasama dan MoU dengan perguruan tinggi dan lembaga luar negeri yang bereputasi.

c. Kemitraan Strategis:

- 1) Kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan NGO dalam dan luar negeri dalam bentuk proyek riset, magang, dan pengabdian masyarakat.

- 2) Aktif mengikuti konsorsium dan forum internasional (misalnya QS, ASEAN University Network, Erasmus+, dll).
- d. Produktivitas dan Inovasi:
- 1) Pendidikan & Pengajaran: Penerbitan buku referensi, modul ajar, dan media pembelajaran interaktif yang ber-ISBN.
 - 2) Penelitian: Minimal satu publikasi dosen per tahun di jurnal terakreditasi nasional (SINTA 2) atau jurnal internasional bereputasi.
 - 3) Pengabdian kepada Masyarakat: Program PkM tematik yang relevan dengan tujuan SDGs dan kebutuhan lokal berbasis riset.
- e. Infrastruktur dan Teknologi:
- 1) Pembangunan ruang kelas modern, laboratorium digital, dan studio multimedia.
 - 2) Pengembangan Smart Campus melalui integrasi Sistem Informasi Akademik dan Manajemen Berbasis IT.
- f. Keterserapan Lulusan:
- 1) Tracer study dan Kerja sama penyaluran kerja melalui Career Development Center.
 - 2) Dukungan beasiswa dan bimbingan bagi mahasiswa untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi unggul dalam dan luar negeri.

2. Berbasis Budaya Santri

Bermakna seluruh civitas akademika Universitas Hamzanwadi menjadikan nilai-nilai santri sebagai landasan sikap, moral, dan perilaku akademik, yang merujuk pada ajaran Al-Maghfurulloh Maulana Syaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid.

Implementasi Nilai-nilai Budaya Santri:

a. Jujur

- 1) Menumbuhkan budaya kejujuran dalam akademik, riset, dan pelayanan administrasi.
- 2) Implementasi sistem anti plagiarisme dan kode etik akademik.

Diperkuat oleh wasiat renungan masa:

Wahai anakku yang telah mengaji

Jaga teguhlah jiwa santri

Siddiq amanah ikhlas berani

Berjuang terus liwati rinjani.

b. Ikhlas:

- 1) Melibatkan diri dalam pengabdian masyarakat dan kerja sukarela sebagai bentuk pengabdian tanpa pamrih.
- 2) Menanamkan niat belajar dan bekerja sebagai bentuk ibadah.

Diperkuat pada lagu Mars Nadlatul Wathan:

Kami benihan Nahdlatul Wathan yang setia

Mengorbankan jiwa membela Nusa dan Bangsa

Agar Ummat seluruh bersatu raga

Marilah kita hindarkan pengaruhnya syaitan durhaka

Teguhkan hati janganlah mundur walau setapak kaki

Serta tulus ikhlas kepada Tuhan

Jangan tinggi karena puji, mari kita lenyapkan

Agar Nahdlatul Wathan yang perwira

Hidup makmur serta jaya, dalam aman sentosa.

c. Sabar:

- 1) Pembinaan karakter mahasiswa melalui program pembiasaan seperti shalat berjamaah, pengajian, dan halaqah nilai.
- 2) Penguatan kemampuan resiliensi mental dan spiritual dalam menghadapi tantangan akademik dan kehidupan.

Diperkuat oleh Pesan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid kepada seluruh santrinya:

Anak-anakku/murid-muridku yang setia dan berjiwa murni.

Semulia-muliamu padaku ialah yang paling banyak memberikan manfaat kepada Nahdlatul Wathan.

Sejahat-jahatmu padaku ialah yang paling banyak merusak Nahdlatul Wathan.

Justru itu bersabarlah..!, bersatulah..!, berjuanglah..

berjuanglah menurut khittah perjuangan agama, bangsa, dan negara.

Kerahkanlah jiwa dan ragamu selaku pejuang agama Allah yang ikhlas zahir dan batin dengan selalu memohon pertolongan dan perlindungannya.

(Diucapkan pada tanggal 23-3-1957)

d. Istiqomah:

- 1) Konsistensi dalam menjaga mutu, semangat belajar, dan prinsip kebenaran dalam setiap proses pendidikan.
- 2) Penanaman jiwa tangguh dan visioner melalui keteladanan dosen dan pemimpin kampus.

Diperkuat oleh Wasiat Renungan Masa:

Kalau Anakda berjiwa rinjani

Pastilah tegak sepanjang hari

Tidak berubah tidak ampibi

Walaupun dijanji ranjang dan kursi.

BAB III

SISTEM TATA KELOLA DAN MANAJEMEN KEMAHASISWAAN

A. Struktur Organisasi Pengelolaan Kemahasiswaan

Pengelolaan kemahasiswaan dilaksanakan secara berjenjang dan terintegrasi pada tiga level utama:

1. Tingkat Universitas

Pengelolaan kemahasiswaan di tingkat universitas berada di bawah koordinasi:

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Tugas dan tanggung jawab meliputi:

- a. Merumuskan kebijakan strategis kemahasiswaan
- b. Menyusun program tahunan kemahasiswaan
- c. Mengkoordinasikan kegiatan BEM Universitas dan UKM
- d. Mengelola anggaran kemahasiswaan tingkat universitas
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi

2. Tingkat Unit Penyelenggara Program Studi (UPPS)

Di tingkat UPPS, pengelolaan kemahasiswaan dilaksanakan oleh:

Wakil Dekan/Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Tugasnya meliputi:

- a. Membina BEM UPPS;
- b. Mengkoordinasikan kegiatan HMPS;
- c. Mengawasi pelaksanaan program kemahasiswaan;
- d. Menyampaikan laporan kepada pimpinan UPPS.

3. Tingkat Program Studi

Di tingkat program studi, pembinaan dilakukan oleh:

- a. Pembina HMPS
- b. Dosen Pembimbing Akademik

Peran utamanya adalah:

- a. Mendampingi kegiatan mahasiswa
- b. Membimbing kegiatan ilmiah
- c. Memantau perkembangan akademik mahasiswa

B. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan merupakan wadah formal pengembangan kepemimpinan mahasiswa. Struktur organisasi mahasiswa di Universitas Hamzanwadi meliputi:

1. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas
2. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UPPS
3. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)
4. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

1. Prinsip Pembentukan Organisasi

Organisasi mahasiswa dibentuk berdasarkan:

- a. Kebutuhan pengembangan mahasiswa
- b. Kesamaan minat dan bidang
- c. Persetujuan pimpinan universitas

Setiap organisasi wajib memiliki:

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART)
- b. Struktur kepengurusan
- c. Program kerja tahunan
- d. Laporan pertanggungjawaban

2. Pola Hubungan Koordinatif

Hubungan organisasi mahasiswa bersifat:

- a. Koordinatif
- b. Konsultatif
- c. Akuntabel

Organisasi mahasiswa tidak bersifat independen dari universitas, melainkan menjadi bagian dari sistem pendidikan tinggi yang berada dalam pembinaan pimpinan universitas.

C. Sistem Perencanaan Program

1. Perencanaan Tahunan

Setiap awal tahun akademik, organisasi mahasiswa wajib menyusun:

- a. Rencana Program Kerja
- b. Rencana Anggaran Biaya
- c. Indikator keberhasilan program

Perencanaan dilakukan melalui:

- a. Rapat kerja
- b. Konsultasi dengan pembina
- c. Persetujuan pimpinan

2. Perencanaan Berbasis Outcome

Program tidak hanya dirancang berdasarkan kegiatan, tetapi berdasarkan capaian (outcome).

Misalnya: Bukan hanya “mengadakan seminar”, tetapi “meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah mahasiswa sebesar 30%”.

D. Sistem Penganggaran

Pengelolaan anggaran kemahasiswaan harus:

1. Transparan
2. Terdokumentasi
3. Dapat diaudit

Sumber Pendanaan:

1. Anggaran universitas
2. Hibah pemerintah

3. Kerjasama eksternal
4. Swadaya mahasiswa

Mekanisme:

1. Pengajuan proposal
2. Evaluasi proposal
3. Persetujuan anggaran
4. Pencairan dana
5. Laporan pertanggungjawaban

E. Sistem Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan harus memenuhi prinsip:

1. Kesesuaian dengan program kerja
2. Ketepatan waktu
3. Kepatuhan terhadap aturan
4. Pengelolaan risiko

Setiap kegiatan wajib memiliki:

1. Proposal
2. Surat izin
3. Dokumentasi
4. LPJ (Laporan Pertanggungjawaban)

F. Sistem Monitoring dan Pengawasan

Monitoring dilakukan oleh:

1. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni;
2. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni;
3. Pembina Kemahasiswaan.

Monitoring mencakup:

1. Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana
2. Penggunaan anggaran
3. Keterlibatan mahasiswa

4. Dampak kegiatan

G. Sistem Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan secara:

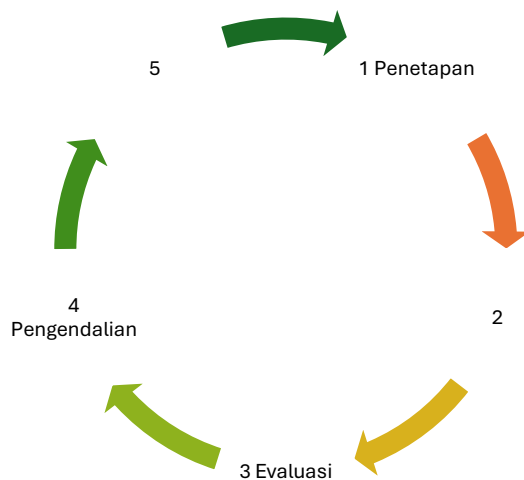
1. Formatif (selama kegiatan)
2. Sumatif (akhir kegiatan)

Hasil evaluasi digunakan untuk:

1. Perbaikan program
2. Revisi kebijakan
3. Penguatan pembinaan

H. Integrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu (SPMI)

Tata kelola kemahasiswaan mengikuti siklus:



Penetapan → Pelaksanaan → Evaluasi → Pengendalian →
Peningkatan (PPEPP)

Standar kemahasiswaan ditetapkan sebagai bagian dari standar mutu universitas.

I. Manajemen Risiko Kemahasiswaan

Setiap kegiatan mahasiswa memiliki potensi risiko, seperti:

1. Risiko keuangan
2. Risiko keamanan
3. Risiko reputasi
4. Risiko konflik internal

Oleh karena itu, diperlukan:

1. Identifikasi risiko
2. Strategi mitigasi
3. SOP pelaksanaan kegiatan

J. Digitalisasi Tata Kelola

Pada era digital, tata kelola kemahasiswaan diarahkan menuju:

1. Sistem informasi kemahasiswaan
2. Database prestasi mahasiswa
3. Sistem pengajuan proposal online
4. Dokumentasi digital

Digitalisasi meningkatkan efisiensi dan transparansi.

BAB IV

PENGEMBANGAN PENALARAN DAN KEILMUAN MAHASISWA

A. Konsep Dasar Penalaran Akademik

1. Hakikat Penalaran

Penalaran adalah proses berpikir logis untuk menarik kesimpulan berdasarkan premis yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam konteks mahasiswa, penalaran mencakup:

- a. Kemampuan berpikir kritis;
- b. Kemampuan analitis;
- c. Kemampuan sintesis;
- d. Kemampuan argumentative;
- e. Kemampuan reflektif.

Penalaran menjadi fondasi dalam menyusun karya ilmiah, melakukan penelitian, serta berpartisipasi dalam diskusi akademik.

2. Budaya Akademik

Budaya akademik adalah sistem nilai yang mengatur perilaku ilmiah sivitas akademika. Budaya ini mencakup:

- a. Kejujuran ilmiah
- b. Anti plagiarisme
- c. Kebebasan akademik yang bertanggung jawab
- d. Penghargaan terhadap karya ilmiah
- e. Tradisi diskusi terbuka

Universitas Hamzanwadi berkomitmen membangun budaya akademik berbasis integritas dan etika ilmiah.

B. Strategi Pengembangan Penalaran Mahasiswa

Pengembangan penalaran dilakukan melalui beberapa strategi utama:

1. Penelitian Mahasiswa

Penelitian mahasiswa merupakan wahana pembelajaran metodologis sekaligus pengembangan kapasitas ilmiah.

a. Tujuan Penelitian Mahasiswa

- 1) Melatih kemampuan metodologi penelitian
- 2) Mengembangkan kreativitas ilmiah
- 3) Meningkatkan produktivitas akademik
- 4) Menumbuhkan budaya riset

b. Bentuk Penelitian

- 1) Penelitian mandiri mahasiswa
- 2) Kolaborasi mahasiswa-dosen
- 3) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
- 4) Hibah penelitian internal

c. Output yang Diharapkan

- 1) Laporan penelitian
- 2) Artikel ilmiah
- 3) Publikasi jurnal
- 4) Presentasi seminar

2. Forum Ilmiah Mahasiswa

Forum ilmiah menjadi ruang dialektika intelektual.

Bentuk forum ilmiah meliputi:

- a. Seminar nasional dan local;
- b. Diskusi rutin;
- c. Bedah buku;
- d. Lokakarya;
- e. Simposium mahasiswa.

Forum ini bertujuan melatih mahasiswa dalam:

- a. Penyusunan argumentasi;

- b. Presentasi ilmiah;
- c. Diskusi kritis;
- d. Respon terhadap perbedaan pendapat.

3. Publikasi Ilmiah Mahasiswa

Publikasi merupakan indikator kematangan akademik.

Mahasiswa didorong untuk:

- a. Menulis artikel jurnal
- b. Menulis opini ilmiah
- c. Mengikuti lomba karya tulis
- d. Mengirimkan artikel ke media massa

Universitas dapat memfasilitasi:

- a. Jurnal mahasiswa
- b. Repository karya mahasiswa
- c. Pelatihan penulisan ilmiah

4. Kompetisi Akademik

Kompetisi menjadi sarana penguatan daya saing.

Kompetisi meliputi:

- a. Lomba karya tulis ilmiah;
- b. Debat ilmiah;
- c. Olimpiade akademik;
- d. Kompetisi inovasi teknologi;
- e. PKM nasional.

Tujuan kompetisi:

- a. Meningkatkan motivasi berprestasi;
- b. Mengasah kemampuan *problem solving*;
- c. Mengukur daya saing mahasiswa.

C. Integrasi Penalaran dengan Kurikulum

Pengembangan penalaran tidak terpisah dari pembelajaran.

Beberapa bentuk integrasi:

1. Pengakuan SKS kegiatan penelitian
2. Tugas proyek berbasis riset
3. MBKM berbasis penelitian
4. Kolaborasi riset mahasiswa-dosen

Integrasi ini memastikan bahwa aktivitas kemahasiswaan mendukung capaian pembelajaran lulusan (CPL).

D. Standar Pengembangan Penalaran

Untuk menjamin mutu, ditetapkan standar berikut:

1. Minimal 10% mahasiswa terlibat penelitian setiap tahun.
2. Minimal 5 publikasi mahasiswa per fakultas per tahun.
3. Minimal 1 seminar ilmiah per semester per fakultas.
4. Partisipasi aktif dalam PKM nasional setiap tahun.

Standar ini dapat ditingkatkan sesuai perkembangan institusi.

E. Indikator Kinerja Pengembangan Penalaran

Berikut indikator kinerja utama:

No	Indikator	Target Tahunan	Sumber Data
1	Jumlah penelitian mahasiswa	≥ 30 judul	DPPM
2	Proposal PKM lolos pendanaan	≥ 10	Simbelmawa
3	Publikasi mahasiswa	≥ 15 artikel	OJS
4	Seminar ilmiah mahasiswa	≥ 5 kegiatan	WR III
5	Prestasi kompetisi akademik	≥ 5 prestasi	BEM

F. Tantangan dan Solusi

Tantangan:

1. Rendahnya minat riset mahasiswa
2. Keterbatasan pendanaan
3. Kurangnya pendampingan intensif
4. Rendahnya literasi akademik

Solusi Strategis:

1. Pelatihan metodologi rutin
2. Insentif publikasi mahasiswa
3. Skema hibah internal
4. Klinik penulisan ilmiah

G. Dampak Strategis

Penguatan penalaran mahasiswa berdampak pada:

1. Peningkatan reputasi akademik universitas
2. Peningkatan skor akreditasi
3. Peningkatan daya saing lulusan
4. Terbangunnya budaya akademik yang kuat

BAB V

PENGEMBANGAN MINAT, BAKAT, DAN KREATIVITAS MAHASISWA

A. Konsep Dasar Pengembangan Minat dan Bakat

1. Pengertian Minat dan Bakat

- a. Minat adalah kecenderungan hati atau ketertarikan terhadap suatu aktivitas.
- b. Bakat adalah potensi kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat berkembang melalui latihan.

Minat dan bakat perlu difasilitasi secara sistematis agar berkembang menjadi kompetensi nyata.

2. Kreativitas sebagai Kompetensi Abad 21

Dalam era globalisasi dan ekonomi kreatif, kreativitas menjadi kompetensi utama. Mahasiswa dituntut untuk:

- a. Berpikir *out of the box*;
- b. Menciptakan inovasi;
- c. Mengembangkan karya orisinal;
- d. Mengadaptasi ide secara kontekstual.

Kreativitas merupakan kombinasi antara kemampuan intelektual dan keberanian berekspresi.

B. Tujuan Pengembangan Minat dan Bakat

Pengembangan minat dan bakat bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan potensi non-akademik mahasiswa.
2. Membentuk keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan emosional.
3. Meningkatkan prestasi non-akademik tingkat regional dan nasional.
4. Membentuk mahasiswa yang percaya diri dan adaptif.

C. Bidang Pengembangan Minat dan Bakat

1. Bidang Olahraga

a. Fungsi Pengembangan Olahraga

Kegiatan olahraga membentuk:

- 1) Disiplin
- 2) Sportivitas
- 3) Kerjasama tim
- 4) Ketahanan fisik dan mental

b. Program Strategis

- 1) Kompetisi internal universitas
- 2) Partisipasi dalam turnamen regional
- 3) Pembinaan atlet mahasiswa
- 4) Pelatihan rutin cabang olahraga

c. Dampak Pengembangan

Mahasiswa yang aktif dalam olahraga cenderung memiliki:

- 1) Manajemen waktu yang baik
- 2) Ketahanan stres
- 3) Mental kompetitif yang sehat

2. Bidang Seni dan Budaya

a. Peran Seni dalam Pembentukan Karakter

Seni membentuk sensitivitas estetika, empati, dan ekspresi diri.

Seni juga menjadi sarana pelestarian budaya.

b. Bentuk Kegiatan

- 1) Musik dan paduan suara
- 2) Teater
- 3) Tari tradisional dan modern
- 4) Sastra dan puisi
- 5) Seni rupa dan desain

c. Kontribusi terhadap Reputasi Institusi

Partisipasi mahasiswa dalam festival seni meningkatkan citra universitas di masyarakat.

3. Bidang Jurnalistik dan Literasi

a. Urgensi Literasi Mahasiswa

Kemampuan literasi menjadi indikator kecerdasan kritis mahasiswa. Literasi tidak hanya membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami informasi secara analitis.

b. Pengembangan Pers Mahasiswa

Pers mahasiswa menjadi sarana:

- 1) Pendidikan demokrasi
- 2) Kritik sosial berbasis data
- 3) Pengembangan kemampuan komunikasi

4. Bidang Kepanduan dan Penguatan Karakter

Kegiatan kepanduan melatih:

- a. Kedisiplinan
- b. Kemandirian
- c. Kepemimpinan lapangan
- d. Ketahanan fisik dan mental

5. Bidang Keterampilan dan Komunitas Kreatif

Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan seperti:

- a. Public speaking
- b. Desain grafis
- c. Fotografi
- d. Videografi
- e. Coding dan teknologi digital

Komunitas kreatif menjadi wadah inovasi mahasiswa.

D. Model Pembinaan Minat dan Bakat

Pembinaan dilakukan melalui tiga pendekatan:

1. Pendekatan Partisipatif

Mahasiswa dilibatkan aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

2. Pendekatan Kompetitif

Mendorong mahasiswa mengikuti kompetisi eksternal.

3. Pendekatan Apresiatif

Memberikan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi.

E. Standar Pengembangan Minat dan Bakat

Untuk menjamin mutu, ditetapkan standar:

1. Minimal 70% organisasi minat dan bakat aktif setiap tahun.
2. Minimal 5 prestasi non-akademik tingkat regional per tahun.
3. Minimal 2 prestasi nasional per tahun.
4. Evaluasi kegiatan minimal setiap semester.

F. Indikator Kinerja Pengembangan Minat dan Bakat

No	Indikator	Target Tahunan	Sumber Data
1	Jumlah UKM aktif	≥ 90%	WR III
2	Prestasi olahraga	≥ 3 regional	BEM
3	Prestasi seni	≥ 2 nasional	UKM
4	Event internal	≥ 10 kegiatan	Fakultas
5	Tingkat partisipasi mahasiswa	≥ 60%	Survey

G. Tantangan dan Strategi Penguatan

Tantangan:

1. Minimnya fasilitas
2. Keterbatasan dana
3. Rendahnya konsistensi partisipasi
4. Kurangnya pembina profesional

Strategi:

1. Optimalisasi sarana prasarana
2. Kerjasama dengan pihak eksternal
3. Pemberian insentif
4. Pelatihan pembina UKM

H. Dampak Strategis

Pengembangan minat dan bakat memberikan dampak:

1. Meningkatkan keseimbangan kepribadian mahasiswa.
2. Mengurangi potensi perilaku negatif.
3. Meningkatkan reputasi institusi.
4. Membentuk jejaring sosial mahasiswa.

BAB VI

PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN DAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN

A. Konsep Dasar Kepemimpinan Mahasiswa

1. Hakikat Kepemimpinan

Kepemimpinan bukan sekadar jabatan, tetapi kemampuan memengaruhi, menggerakkan, dan menginspirasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

Mahasiswa sebagai pemimpin harus memiliki:

- a. Visi yang jelas
- b. Kemampuan komunikasi
- c. Keterampilan pengambilan keputusan
- d. Manajemen konflik
- e. Integritas moral

2. Model Kepemimpinan yang Dikembangkan

Pengembangan kepemimpinan mahasiswa mengacu pada model:

- a. Kepemimpinan Transformasional
Mendorong perubahan positif melalui inspirasi dan keteladanan.
- b. Kepemimpinan Partisipatif
Melibatkan anggota dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Kepemimpinan Etis
Berdasarkan nilai moral dan kejujuran.
- d. Kepemimpinan Profetik
Mengintegrasikan nilai spiritual, keadilan, dan tanggung jawab sosial.

B. Struktur Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan di Universitas Hamzanwadi terdiri atas:

1. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas
2. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas
3. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)
4. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Struktur ini membentuk sistem kepemimpinan berjenjang yang memungkinkan mahasiswa belajar mengelola organisasi dalam skala berbeda.

C. Sistem Pengkaderan Kepemimpinan

Pengkaderan merupakan proses regenerasi kepemimpinan yang sistematis dan berkelanjutan.

1. Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM)

Pengkaderan dilakukan melalui:

- a. LKMM Dasar
- b. LKMM Menengah
- c. LKMM Lanjutan

Materi meliputi:

- a. Perencanaan strategis
- b. Manajemen organisasi
- c. Komunikasi efektif
- d. Problem solving
- e. Etika kepemimpinan

2. Sekolah Kepemimpinan Mahasiswa

Program ini dapat dikembangkan sebagai wadah pelatihan intensif bagi calon pemimpin mahasiswa yang mencakup:

- a. Kepemimpinan publik
- b. Manajemen proyek
- c. Negosiasi dan diplomasi

- d. Kepemimpinan berbasis nilai

3. Mentoring dan Coaching

Setiap pengurus organisasi mendapatkan pendampingan dari:

- a. Wakil Rektor
- b. Wakil Dekan
- c. Pembina organisasi

Pendekatan mentoring membantu mahasiswa memahami praktik kepemimpinan secara nyata.

D. Tata Kelola Organisasi Mahasiswa

1. Prinsip Tata Kelola

Organisasi mahasiswa harus dikelola berdasarkan prinsip:

- a. Transparansi
- b. Akuntabilitas
- c. Partisipatif
- d. Efektivitas

2. Siklus Manajemen Organisasi

Organisasi mahasiswa menjalankan siklus:

- a. Perencanaan program kerja
- b. Pelaksanaan kegiatan
- c. Monitoring dan evaluasi
- d. Pelaporan pertanggungjawaban

3. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ)

Setiap kegiatan wajib memiliki LPJ yang memuat:

- a. Deskripsi kegiatan
- b. Realisasi anggaran
- c. Dokumentasi
- d. Evaluasi kegiatan

E. Etika dan Disiplin Organisasi

Pengurus organisasi mahasiswa wajib:

1. Menjunjung tinggi etika akademik
2. Menghindari konflik kepentingan
3. Mengelola dana secara transparan
4. Menjaga nama baik universitas

Pelanggaran dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

F. Standar Pengembangan Kepemimpinan

Untuk menjamin mutu, ditetapkan standar berikut:

1. Seluruh pengurus organisasi kemahasiswaan mengikuti pelatihan kepemimpinan.
2. 100% organisasi memiliki program kerja tahunan.
3. Minimal 90% kegiatan terlaksana sesuai rencana.
4. LPJ diserahkan tepat waktu minimal 95%.

G. Indikator Kinerja Pengembangan Kepemimpinan

No	Indikator	Target Tahunan	Sumber Data
1	Mahasiswa mengikuti LKMM	≥ 300 orang	WR III
2	Organisasi aktif	≥ 95%	UPPS
3	LPJ tepat waktu	≥ 95%	Administrasi
4	Program kerja terealisasi	≥ 85%	Evaluasi
5	Kepuasan anggota organisasi	≥ 80%	Survey

H. Tantangan dan Strategi Penguatan

Tantangan:

1. Kurangnya konsistensi pengurus
2. Konflik internal organisasi
3. Keterbatasan pengalaman manajerial
4. Rendahnya disiplin administrasi

Strategi:

1. Penguatan mentoring
2. Pelatihan manajemen konflik
3. Sistem evaluasi berkala
4. Digitalisasi administrasi organisasi

I. Dampak Strategis Pengembangan Kepemimpinan

Pengembangan kepemimpinan mahasiswa berdampak pada:

1. Terbentuknya calon pemimpin masyarakat.
2. Peningkatan kualitas tata kelola organisasi.
3. Meningkatnya reputasi institusi.
4. Terbangunnya budaya organisasi yang sehat.

BAB VII

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA

A. Konsep Dasar Kewirausahaan Mahasiswa

1. Definisi Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan nilai tambah melalui inovasi dan pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien.

Dalam konteks mahasiswa, kewirausahaan mencakup:

- a. Identifikasi peluang usaha
- b. Pengembangan produk atau jasa
- c. Pengelolaan usaha
- d. Evaluasi dan pengembangan bisnis

2. Entrepreneurial Mindset

Mahasiswa yang memiliki pola pikir kewirausahaan menunjukkan karakteristik:

- a. Proaktif
- b. Kreatif
- c. Problem solver
- d. Visioner
- e. Tangguh

Pengembangan kewirausahaan bukan hanya tentang profit, tetapi juga tentang pembentukan mentalitas inovatif.

B. Tujuan Pengembangan Kewirausahaan

Pengembangan kewirausahaan mahasiswa bertujuan untuk:

1. Membentuk mahasiswa yang mandiri secara ekonomi.
2. Mendorong lahirnya usaha rintisan mahasiswa.
3. Mengurangi ketergantungan lulusan pada sektor formal.

4. Meningkatkan kontribusi mahasiswa dalam pengembangan ekonomi lokal.

C. Strategi Pengembangan Kewirausahaan

1. Pendidikan dan Pelatihan

Program pelatihan meliputi:

- a. Dasar-dasar kewirausahaan
- b. Penyusunan rencana bisnis (business plan)
- c. Manajemen keuangan
- d. Digital marketing
- e. Branding dan pemasaran

Pelatihan dilakukan secara bertahap dan terstruktur.

2. Inkubator Bisnis Mahasiswa

Universitas dapat mengembangkan inkubator bisnis sebagai wadah:

- a. Pendampingan usaha mahasiswa
- b. Konsultasi bisnis
- c. Akses jaringan mitra
- d. Pengembangan produk

Inkubator berfungsi sebagai laboratorium praktik kewirausahaan.

3. Program Startup dan Kompetisi Bisnis

Mahasiswa didorong mengikuti:

- a. Kompetisi bisnis plan
- b. Program wirausaha mahasiswa (PWM)
- c. Expo kewirausahaan
- d. Pameran produk mahasiswa

Kompetisi menjadi motivasi sekaligus sarana validasi ide bisnis.

4. Kerjasama dan Kemitraan

Pengembangan kewirausahaan dilakukan melalui:

- a. Kerjasama dengan pelaku usaha

- b. Kolaborasi dengan UMKM
 - c. Dukungan lembaga keuangan
 - d. Kemitraan dengan pemerintah daerah
- Kerjasama memperluas jejaring dan akses pasar mahasiswa.

D. Model Pengembangan Kewirausahaan

Pengembangan kewirausahaan dilakukan melalui tiga tahap:

Tahap 1: Awareness

Membangun kesadaran mahasiswa tentang pentingnya kewirausahaan.

Tahap 2: Capacity Building

Melatih keterampilan teknis dan manajerial.

Tahap 3: Business Development

Pendampingan usaha hingga berkelanjutan.

E. Standar Pengembangan Kewirausahaan

Untuk menjamin mutu program, ditetapkan standar:

1. Minimal 10% mahasiswa mengikuti pelatihan kewirausahaan setiap tahun.
2. Minimal 5 usaha mahasiswa aktif setiap tahun.
3. Minimal 2 proposal bisnis lolos pendanaan eksternal.
4. Evaluasi usaha mahasiswa setiap semester.

F. Indikator Kinerja Pengembangan Kewirausahaan

No	Indikator	Target Tahunan	Sumber Data
1	Peserta pelatihan kewirausahaan	≥ 200 mahasiswa	WR III
2	Usaha mahasiswa aktif	≥ 5 unit	Inkubator
3	Proposal bisnis didanai	≥ 2 proposal	Laporan
4	Expo kewirausahaan	≥ 1 event	Fakultas
5	Omzet usaha mahasiswa	Meningkat tiap tahun	Evaluasi

G. Tantangan dan Strategi Penguatan

Tantangan:

- a. Minimnya modal awal
- b. Kurangnya pengalaman bisnis
- c. Rendahnya literasi keuangan
- d. Keterbatasan akses pasar

Strategi:

- a. Skema pendanaan mikro mahasiswa
- b. Mentoring intensif
- c. Pelatihan manajemen keuangan
- d. Digitalisasi pemasaran

H. Dampak Strategis Pengembangan Kewirausahaan

Pengembangan kewirausahaan memberikan dampak:

1. Peningkatan kemandirian mahasiswa.
2. Penguatan ekonomi lokal.
3. Peningkatan reputasi universitas sebagai entrepreneurial campus.
4. Peningkatan serapan lulusan melalui jalur mandiri.

I. Integrasi dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Kewirausahaan mahasiswa dapat diintegrasikan dengan:

1. Penelitian berbasis inovasi produk
2. Pengabdian kepada masyarakat berbasis UMKM
3. MBKM kewirausahaan

Integrasi ini memperkuat sinergi antara akademik dan praktik lapangan.

BAB VIII

KESEJAHTERAAN, LAYANAN MAHASISWA, DAN PEMBINAAN KARAKTER

A. Kesejahteraan Mahasiswa

1. Konsep Kesejahteraan Mahasiswa

Kesejahteraan mahasiswa mencakup kondisi yang memungkinkan mahasiswa menjalani studi secara optimal tanpa hambatan ekonomi, psikologis, maupun sosial.

Aspek kesejahteraan meliputi:

- a. Dukungan finansial
- b. Keamanan dan kenyamanan lingkungan
- c. Akses layanan kesehatan
- d. Stabilitas psikologis

2. Program Beasiswa

Beasiswa merupakan instrumen utama dalam mendukung mahasiswa dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah.

Jenis Beasiswa:

- a. Beasiswa pemerintah (KIP-K, dll.)
- b. Beasiswa yayasan
- c. Beasiswa mitra industri
- d. Beasiswa prestasi

Tujuan Program Beasiswa:

- a. Menjamin akses pendidikan
- b. Mengurangi angka putus studi
- c. Meningkatkan motivasi berprestasi

3. Bantuan dan Dukungan Sosial

Universitas dapat menyediakan:

- a. Bantuan UKT
- b. Bantuan darurat

- c. Bantuan biaya kegiatan ilmiah
- d. Dukungan transportasi kompetisi

Pendekatan ini memperkuat prinsip keadilan dan inklusivitas.

B. Layanan Mahasiswa

1. Layanan Akademik

Layanan akademik meliputi:

- a. Bimbingan akademik
- b. Konsultasi perkuliahan
- c. Informasi kurikulum
- d. Layanan administrasi akademik

Tujuannya adalah memastikan mahasiswa memahami dan mampu menyelesaikan studi sesuai target.

2. Layanan Konseling dan Psikologis

Mahasiswa menghadapi tekanan akademik, sosial, dan pribadi.

Oleh karena itu diperlukan layanan:

- a. Konseling akademik
- b. Konseling psikologis
- c. Pendampingan masalah pribadi

Layanan ini bertujuan menjaga kesehatan mental mahasiswa.

3. Layanan Karier dan Alumni

Layanan karier membantu mahasiswa:

- a. Mengetahui potensi diri
- b. Menyusun CV dan portofolio
- c. Mengikuti pelatihan wawancara
- d. Mengakses informasi lowongan kerja

Career Development Center (CDC) berperan sebagai jembatan antara mahasiswa dan dunia kerja.

4. Layanan Informasi dan Digital

Digitalisasi layanan kemahasiswaan mencakup:

- a. Sistem informasi kemahasiswaan
- b. Portal beasiswa
- c. Database prestasi
- d. Pengajuan kegiatan online

Digitalisasi meningkatkan transparansi dan efisiensi.

C. Pembinaan Karakter

1. Konsep Pembinaan Karakter

Pembinaan karakter bertujuan membentuk mahasiswa yang:

- a. Berakhlak mulia;
- b. Disiplin;
- c. Bertanggung jawab;
- d. Peduli terhadap lingkungan sosial.

Karakter tidak dibentuk secara instan, tetapi melalui pembiasaan dan keteladanan.

2. Pembinaan Berbasis Budaya Santri

Sebagai perguruan tinggi berbasis budaya santri, Universitas Hamzanwadi mengintegrasikan nilai-nilai:

- a. Ke-NW-an (Yakin, Ikhlas, Sabar, Istoqomah);
- b. Kejujuran;
- c. Kesederhanaan;
- d. Kedisiplinan;
- e. Kepedulian;
- f. Ketakwaan.

Kegiatan yang mendukung pembinaan ini meliputi:

- a. PKKMB berbasis karakter;
- b. Pengajian atau Pembacaan Hizib Nahdlatul Wathan rutin;

- c. Secara rutin mengikuti kegiatan organisasi NWDI dan yayasan;
- d. Bakti sosial.

3. Disiplin dan Etika Mahasiswa

Mahasiswa wajib mematuhi:

- a. Etika akademik
- b. Tata tertib kampus
- c. Norma sosial

Pelanggaran dikenakan sanksi sesuai ketentuan, dengan prinsip pembinaan, bukan penghukuman semata.

D. Standar Kesejahteraan dan Layanan

Untuk menjamin mutu layanan, ditetapkan standar:

- 1. Minimal 30% mahasiswa mendapatkan beasiswa.
- 2. Tingkat kepuasan layanan $\geq 80\%$.
- 3. Layanan konseling tersedia dan responsif.
- 4. Evaluasi layanan minimal setiap semester.

E. Indikator Kinerja Kesejahteraan dan Layanan

No	Indikator	Target Tahunan	Sumber Data
1	Mahasiswa penerima beasiswa	$\geq 30\%$	Unit Beasiswa
2	Tingkat kepuasan mahasiswa	$\geq 80\%$	Survey
3	Kasus konseling tertangani	$\geq 90\%$	Laporan
4	Pelatihan karakter	≥ 3 kegiatan	Dosen Ke-NW-an
5	Layanan digital aktif	100% tersedia	Sistem IT

F. Tantangan dan Strategi Penguatan

Tantangan:

1. Keterbatasan dana beasiswa
2. Stigma terhadap konseling
3. Rendahnya literasi layanan mahasiswa
4. Kompleksitas masalah sosial mahasiswa

Strategi:

1. Diversifikasi sumber beasiswa
2. Edukasi kesehatan mental
3. Sosialisasi layanan secara aktif
4. Kolaborasi dengan pihak eksternal

G. Dampak Strategis

Penguatan kesejahteraan dan layanan mahasiswa berdampak pada:

1. Penurunan angka putus studi.
2. Peningkatan motivasi belajar.
3. Peningkatan citra universitas sebagai kampus ramah mahasiswa.
4. Terbangunnya lingkungan akademik yang sehat dan religius.

BAB IX

MONITORING, EVALUASI, DAN PENJAMINAN MUTU KEMAHASISWAAN

A. Konsep Monitoring dan Evaluasi

1. Monitoring

Monitoring adalah proses pengamatan dan pengawasan secara berkala terhadap pelaksanaan program untuk memastikan kesesuaian dengan rencana.

Monitoring bertujuan untuk:

- a. Mengidentifikasi hambatan sejak dini
- b. Mengontrol penggunaan anggaran
- c. Memastikan keterlibatan mahasiswa
- d. Menjaga kualitas pelaksanaan kegiatan

2. Evaluasi

Evaluasi adalah proses penilaian sistematis terhadap efektivitas dan dampak program.

Evaluasi dilakukan untuk:

- a. Menilai pencapaian tujuan
- b. Mengukur output dan outcome
- c. Menyusun rekomendasi perbaikan

B. Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP)

Pengelolaan kemahasiswaan mengikuti siklus:

1. Penetapan standar dan indikator.
2. Pelaksanaan program sesuai standar.
3. Evaluasi pelaksanaan program.
4. Pengendalian terhadap temuan evaluasi.
5. Peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Siklus ini memastikan adanya perbaikan terus-menerus (*continuous improvement*).

C. Sistem Monitoring Kemahasiswaan

Monitoring dilakukan pada tiga tahap:

1. Monitoring Awal

Dilakukan sebelum kegiatan untuk memastikan:

- a. Kesesuaian proposal
- b. Kesiapan anggaran
- c. Kesiapan panitia

2. Monitoring Proses

Dilakukan selama kegiatan untuk memastikan:

- a. Pelaksanaan sesuai jadwal
- b. Partisipasi mahasiswa optimal
- c. Penggunaan dana sesuai rencana

3. Monitoring Akhir

Dilakukan setelah kegiatan untuk menilai:

- a. Pencapaian target
- b. Kualitas output
- c. Efektivitas kegiatan

D. Sistem Evaluasi Kemahasiswaan

Evaluasi dilakukan melalui:

1. Evaluasi Output

Mengukur:

- a. Jumlah kegiatan
- b. Jumlah peserta
- c. Realisasi anggaran

2. Evaluasi Outcome

Mengukur:

- a. Peningkatan kompetensi mahasiswa
- b. Peningkatan prestasi
- c. Perubahan perilaku dan sikap

3. Evaluasi Impact

Mengukur:

- a. Dampak terhadap reputasi universitas
- b. Dampak terhadap daya saing lulusan
- c. Dampak sosial di masyarakat

E. Instrumen Monitoring dan Evaluasi

Instrumen yang digunakan meliputi:

1. Form monitoring kegiatan
2. Laporan pertanggungjawaban (LPJ)
3. Survey kepuasan mahasiswa
4. Evaluasi kinerja organisasi
5. Database prestasi mahasiswa

F. Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemahasiswaan

No	Indikator	Target Tahunan	Sumber Data
1	Mahasiswa berprestasi	$\geq 10\%$	WR III
2	Publikasi mahasiswa	≥ 15 artikel	OJS
3	Partisipasi kegiatan	$\geq 70\%$	Survey
4	Organisasi aktif	$\geq 95\%$	Fakultas
5	Kepuasan mahasiswa	$\geq 80\%$	Survey

G. Pelaporan dan Dokumentasi

Pelaporan dilakukan secara:

1. Semesteran
2. Tahunan
3. Terintegrasi dengan laporan akreditasi

Dokumentasi mencakup:

1. Foto dan video kegiatan
2. Daftar hadir
3. Laporan keuangan
4. Surat keputusan

Dokumentasi yang baik mendukung audit internal dan eksternal.

H. Integrasi dengan Akreditasi dan LED

Monitoring dan evaluasi kemahasiswaan mendukung:

1. Kriteria Mahasiswa (IAPT 3.0)
2. Kriteria Luaran dan Capaian
3. Laporan Evaluasi Diri (LED)

Data kemahasiswaan harus terdokumentasi secara sistematis untuk mendukung proses akreditasi.

I. Manajemen Risiko

Setiap kegiatan kemahasiswaan memiliki risiko, antara lain:

1. Risiko keuangan
2. Risiko keamanan
3. Risiko reputasi
4. Risiko konflik internal

Pengelolaan risiko dilakukan melalui:

1. SOP kegiatan
2. Pengawasan anggaran
3. Pendampingan pembina

4. Evaluasi pasca kegiatan

J. Budaya Mutu dalam Kemahasiswaan

Budaya mutu dibangun melalui:

1. Konsistensi pelaporan
2. Transparansi keuangan
3. Komitmen terhadap standar
4. Evaluasi berkelanjutan

Mahasiswa didorong memahami bahwa mutu bukan sekadar kewajiban administratif, tetapi budaya organisasi.

BAB X

PENDANAAN, SARANA PRASARANA, DAN SISTEM INFORMASI KEMAHASISWAAN

A. Sistem Pendanaan Kemahasiswaan

1. Prinsip Pengelolaan Pendanaan

Pendanaan kemahasiswaan dikelola berdasarkan prinsip:

- a. Transparansi
- b. Akuntabilitas
- c. Efektivitas
- d. Efisiensi
- e. Kepatuhan terhadap regulasi

Setiap penggunaan dana harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan substantif.

2. Sumber Pendanaan

Pendanaan kegiatan kemahasiswaan bersumber dari:

- a. Anggaran universitas (APBU)
- b. Hibah pemerintah
- c. Kerjasama dengan mitra eksternal
- d. Sponsorship kegiatan
- e. Swadaya mahasiswa (sesuai ketentuan)

Diversifikasi sumber dana diperlukan untuk memperkuat keberlanjutan program.

3. Mekanisme Pengajuan dan Pencairan Dana

Prosedur umum meliputi:

- a. Penyusunan proposal kegiatan
- b. Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB)
- c. Evaluasi dan persetujuan
- d. Pencairan dana
- e. Laporan pertanggungjawaban (LPJ)

Proses ini harus terdokumentasi dan terdigitalisasi secara bertahap.

4. Pengawasan dan Audit

Pengawasan dilakukan oleh:

- a. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
- b. Unit keuangan
- c. Auditor internal

Audit bertujuan menjaga integritas dan kepercayaan publik.

B. Sarana dan Prasarana Kemahasiswaan

1. Prinsip Penyediaan Sarana

Sarana prasarana disediakan untuk mendukung:

- a. Kegiatan organisasi
- b. Pengembangan minat dan bakat
- c. Kegiatan ilmiah
- d. Pembinaan karakter

Sarana harus:

- a. Layak
- b. Aman
- c. Representatif
- d. Terawat

2. Fasilitas Kemahasiswaan

Fasilitas yang mendukung kemahasiswaan meliputi:

- a. Gedung sekretariat BEM, HMPS, dan UKM
- b. Auditorium
- c. Ruang sanggar seni
- d. Laboratorium
- e. Sarana olahraga (GOR)
- f. Ruang diskusi
- g. Pusat kegiatan mahasiswa

3. Pemeliharaan dan Pengembangan Fasilitas

Pemeliharaan fasilitas dilakukan secara berkala untuk menjamin kenyamanan dan keamanan. Pengembangan fasilitas dilakukan sesuai kebutuhan dan kemampuan universitas.

C. Sistem Informasi Kemahasiswaan

1. Digitalisasi Layanan

Dalam era transformasi digital, sistem kemahasiswaan diarahkan menuju digitalisasi layanan, antara lain:

- a. Pengajuan proposal online
- b. Pelaporan kegiatan digital
- c. Database prestasi mahasiswa
- d. Portal beasiswa
- e. Survey kepuasan mahasiswa

Digitalisasi meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kemudahan akses.

2. Database Prestasi Mahasiswa

Database ini mencakup:

- a. Prestasi akademik
- b. Prestasi non-akademik
- c. Publikasi ilmiah
- d. Kegiatan kewirausahaan

Data ini penting untuk:

- a. Pelaporan akreditasi
- b. Evaluasi kinerja
- c. Promosi institusi

3. Integrasi Sistem Informasi

Sistem informasi kemahasiswaan harus terintegrasi dengan:

- a. Sistem informasi akademik
- b. Sistem keuangan

c. Sistem penjaminan mutu

Integrasi ini memudahkan pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*).

D. Standar Pendanaan dan Infrastruktur

Untuk menjamin mutu, ditetapkan standar:

1. Anggaran kemahasiswaan proporsional terhadap jumlah mahasiswa.
2. Setiap organisasi memiliki ruang sekretariat.
3. Sistem informasi kemahasiswaan aktif dan terbaru.
4. Evaluasi fasilitas minimal setiap tahun.

E. Indikator Kinerja Pendanaan dan Infrastruktur

No	Indikator	Target Tahunan	Sumber Data
1	Serapan anggaran kemahasiswaan	≥ 90% efektif	Keuangan
2	Organisasi memiliki sekretariat	100%	WR III
3	Sistem informasi aktif	100%	IT Center
4	Kepuasan fasilitas	≥ 80%	Survey
5	Audit tanpa temuan mayor	100%	Auditor

F. Tantangan dan Strategi Penguatan

Tantangan:

1. Keterbatasan anggaran
2. Ketidaktertiban administrasi
3. Keterbatasan infrastruktur digital
4. Perawatan fasilitas yang kurang optimal

Strategi:

1. Optimalisasi anggaran berbasis prioritas
2. Pelatihan administrasi keuangan
3. Investasi bertahap sistem digital

4. SOP pemeliharaan fasilitas

G. Dampak Strategis

Pendanaan dan infrastruktur yang memadai berdampak pada:

1. Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan.
2. Meningkatnya partisipasi mahasiswa.
3. Meningkatnya reputasi institusi.
4. Terciptanya tata kelola yang profesional dan modern.

BAB XI

KETENTUAN PENUTUP DAN ARAH PENGEMBANGAN MASA DEPAN

A. Ketentuan Penutup

1. Status dan Kedudukan Pedoman

Pedoman Kemahasiswaan Universitas Hamzanwadi ini merupakan dokumen resmi yang menjadi acuan dalam:

- a. Perencanaan program kemahasiswaan
- b. Pelaksanaan kegiatan mahasiswa
- c. Monitoring dan evaluasi
- d. Penyusunan laporan kinerja
- e. Penyusunan dokumen akreditasi

Pedoman ini berlaku bagi seluruh unsur yang terlibat dalam pengelolaan kemahasiswaan, termasuk pimpinan universitas, fakultas, program studi, pembina organisasi, dan mahasiswa.

2. Keterikatan dan Kepatuhan

Setiap organisasi kemahasiswaan wajib:

- a. Menyelaraskan program kerja dengan pedoman ini.
- b. Mematuhi standar dan indikator yang telah ditetapkan.
- c. Melaksanakan tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Kepatuhan terhadap pedoman ini menjadi bagian dari penilaian kinerja organisasi kemahasiswaan.

3. Revisi dan Penyesuaian

Pedoman ini bersifat dinamis dan dapat direvisi sesuai dengan:

- a. Perubahan regulasi nasional
- b. Kebijakan universitas
- c. Hasil evaluasi internal
- d. Perkembangan kebutuhan mahasiswa

Revisi dilakukan melalui mekanisme resmi yang ditetapkan oleh Rektor.

B. Refleksi Strategis

Pengembangan kemahasiswaan bukan sekadar kegiatan tahunan, tetapi proses jangka panjang dalam membangun ekosistem akademik yang sehat dan progresif. Universitas Hamzanwadi menyadari bahwa dinamika sosial, ekonomi, dan teknologi akan terus berubah, sehingga sistem kemahasiswaan harus adaptif dan responsif.

Beberapa refleksi strategis yang menjadi perhatian ke depan meliputi:

1. Peningkatan daya saing global mahasiswa
2. Transformasi digital kemahasiswaan
3. Penguatan karakter dan integritas
4. Peningkatan jejaring nasional dan internasional

C. Arah Pengembangan Masa Depan

1. Transformasi Digital Kemahasiswaan

Ke depan, pengelolaan kemahasiswaan akan diarahkan pada:

- a. Sistem administrasi berbasis digital penuh
- b. Dashboard kinerja kemahasiswaan
- c. Analisis data mahasiswa untuk pengambilan kebijakan
- d. Platform kolaborasi daring

Digitalisasi meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi data.

2. Penguatan Internasionalisasi

Universitas Hamzanwadi akan mendorong:

- a. Partisipasi mahasiswa dalam kompetisi internasional
- b. Pertukaran mahasiswa
- c. Kolaborasi riset mahasiswa lintas negara
- d. Forum internasional berbasis mahasiswa

Langkah ini memperkuat reputasi global universitas.

3. Pengembangan Ekosistem Inovasi

Pengembangan kewirausahaan dan inovasi diarahkan pada:

- a. Inkubator bisnis berbasis teknologi
- b. Startup mahasiswa
- c. Kolaborasi dengan industri
- d. Hilirisasi riset mahasiswa

Ekosistem inovasi menjadi kunci daya saing lulusan.

4. Penguatan Budaya Mutu

Budaya mutu kemahasiswaan akan diperkuat melalui:

- a. Evaluasi berbasis data
- b. Indikator kinerja yang jelas
- c. Transparansi pelaporan
- d. Sistem penghargaan bagi organisasi berprestasi

Budaya mutu memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas program.

5. Penguatan Karakter dan Nilai Keislaman

Sebagai perguruan tinggi berbasis budaya santri, penguatan karakter akan terus menjadi prioritas melalui:

- a. Integrasi nilai keislaman dalam kegiatan mahasiswa
- b. Keteladanan pimpinan dan pembina
- c. Pembinaan akhlak dan etika akademik

Karakter yang kuat menjadi fondasi keberhasilan jangka panjang.

D. Harapan dan Komitmen

Universitas Hamzanwadi berharap bahwa Pedoman Kemahasiswaan ini:

1. Menjadi rujukan utama pengelolaan kemahasiswaan.
2. Mendorong terciptanya mahasiswa unggul dan berintegritas.
3. Mendukung peningkatan akreditasi dan reputasi institusi.
4. Menjadi instrumen pembentukan generasi pemimpin masa depan.

Komitmen bersama antara pimpinan, dosen, pembina, dan mahasiswa menjadi kunci keberhasilan implementasi pedoman ini.

Pedoman Kemahasiswaan Universitas Hamzanwadi ini disusun sebagai landasan strategis dalam membangun mahasiswa yang unggul dalam keilmuan, kuat dalam karakter, profesional dalam kepemimpinan, mandiri dalam kewirausahaan, serta berkontribusi bagi masyarakat dan bangsa. Dengan semangat budaya santri dan komitmen terhadap mutu berkelanjutan, Universitas Hamzanwadi siap melangkah menuju kemahasiswaan yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing global.

LAMPIRAN 1

FORMAT PROPOSAL KEGIATAN KEMAHASISWAAN

HALAMAN SAMPUL

PROPOSAL KEGIATAN

(Nama Kegiatan)

Logo Universitas

Logo Organisasi

Disusun oleh:

(Nama Organisasi)

Universitas Hamzanwadi

Tahun

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Kegiatan :

Penyelenggara :

Waktu Pelaksanaan :

Tempat :

Mengetahui,

Ketua Panitia

Ketua Organisasi

Pembina Organisasi

Wakil Dekan/Wakil Rektor

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Dasar Pemikiran

C. Tujuan Kegiatan

D. Manfaat Kegiatan

BAB II

RENCANA KEGIATAN

A. Nama dan Tema Kegiatan

B. Waktu dan Tempat

C. Sasaran Peserta

D. Bentuk dan Rangkaian Acara

E. Susunan Panitia

F. Jadwal Kegiatan (Timeline)

BAB III

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)

No Uraian Volume Satuan Jumlah

Total Anggaran: Rp

BAB IV

PENUTUP

Harapan dan komitmen pelaksanaan kegiatan.

LAMPIRAN 2
FORMAT LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN (LPJ)
HALAMAN SAMPUL
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEGIATAN
(Nama Kegiatan)
Universitas Hamzanwadi
Tahun

BAB I
PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Singkat
- B. Tujuan Kegiatan

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN

- A. Waktu dan Tempat
- B. Jumlah Peserta
- C. Uraian Jalannya Kegiatan
- D. Dokumentasi (Foto)

BAB III
REALISASI ANGGARAN

No Uraian Anggaran Realisasi Selisih

Total Realisasi: Rp

Lampiran bukti transaksi wajib dilampirkan.

BAB IV
EVALUASI KEGIATAN

- A. Keberhasilan
- B. Kendala
- C. Rekomendasi Perbaikan

BAB V
PENUTUP

Pernyataan pertanggungjawaban.

Tanda tangan:

Ketua Panitia

Bendahara

Pembina

LAMPIRAN 3
INSTRUMEN MONITORING KEGIATAN
FORM MONITORING

Nama Kegiatan :

Tanggal Monitoring :

Monitoring oleh :

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak	Catatan
1	Proposal disetujui			
2	Kegiatan sesuai jadwal			
3	Anggaran sesuai RAB			
4	Partisipasi peserta optimal			
5	Dokumentasi tersedia			

Rekomendasi Monitoring:

.....

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN EVALUASI OUTPUT DAN OUTCOME

A. Evaluasi Output

Indikator	Target	Capaian	Keterangan
Jumlah peserta			
Jumlah kegiatan			
Realisasi anggaran			

B. Evaluasi Outcome

Indikator	Skala 1–5	Keterangan
Peningkatan pengetahuan peserta		
Peningkatan keterampilan		
Kepuasan peserta		
Relevansi kegiatan		

C. Survey Kepuasan Peserta

Skala 1–5 (Sangat Tidak Puas – Sangat Puas)

1. Materi kegiatan relevan
2. Narasumber kompeten
3. Manajemen acara baik
4. Fasilitas memadai
5. Kegiatan bermanfaat

LAMPIRAN 5

FORMAT REKAP PRESTASI MAHASISWA

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Jenis Prestasi	Tingkat	Tahun	Bukti

LAMPIRAN 6

FORMAT REKAP PARTISIPASI ORGANISASI

No	Nama Organisasi	Jumlah Program	Program Terlaksana	LPJ Tepat Waktu	Keterangan

LAMPIRAN 7

FORMAT INDIKATOR KINERJA TAHUNAN KEMAHASISWAAN

No	Indikator	Target	Realisasi	Persentase	Evaluasi



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

